

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN) REVISI 2020
(Sesuai Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : UPTD SPF SDN Dabasah 3 Bondowoso
 Kelas/Semester : V-A/1
 Tema : 4. Sehat Itu Penting
 Sub Tema : 1. Peredaran Darahku Sehat
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan menjawab pertanyaan, siswa dapat menjelaskan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab secara tepat.
2. Dengan kegiatan mengamati pelaksanaan rapat dilingkungan sekitar, siswa dapat membuat laporan tentang pelaksanaan pengambilan keputusan sebagai wujud tanggung jawab warga masyarakat secara rinci.
3. Dengan kegiatan mencari tahu tentang interaksi manusia, siswa dapat membuat laporan hasil observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar secara tepat.
4. Dengan kegiatan mengamati lingkungan sekitar, siswa dapat mengidentifikasi aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya dengan cermat.
5. Dengan kegiatan mengamati lingkungan sekitar, siswa dapat membuat laporan hasil observasi tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya secara tepat.
6. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun nasihat dapat menjelaskan makna pantun, bagian-bagian pantun, dan ciri-ciri pantun dengan benar.
7. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat membuat pantun yang mengandung nasihat dan menuliskan maknanya secara tepat

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam, dilanjutkan dengan membaca doa (Orientasi) 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit
	<p>Langkah-Langkah Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar. Guru menstimulus pengetahuan dan daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa yang dilakukan orang-orang pada gambar? Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan: Apa yang dimaksud dengan interaksi manusia dengan lingkungan? Bagaimanakah pengaruh interaksi manusia dengan lingkungan terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi? ➤ Biarkan siswa mengembangkan jawabannya secara mandiri dan mampu menjadikan peristiwa-peristiwa yang ada dan terjadi di sekitarnya sebagai sumber inspirasi. <p>A. Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan AYO MENULIS: siswa diminta untuk menuliskan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab pada kolom yang telah disediakan. ➤ Siswa diminta menuliskan hak dan kewajibannya terkait teks bacaan tentang Hutan Pelangi. <p>B. Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan AYO MENGAMATI: Secara mandiri siswa diminta untuk mengamati beberapa gambar berkaitan dengan bentuk interaksi manusia. Bentuk interaksi manusia berdasarkan pelakunya dibagi menjadi tiga, yaitu interaksi antarindividu, interaksi antara individu dengan kelompok, dan interaksi antar kelompok. <p>C. Ayo Mencari Tahu</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan AYO MENCARI TAHU: Siswa diminta untuk mencari tahu contoh bentuk interaksi manusia berdasarkan pelakunya selain contoh yang terdapat pada buku siswa. ➤ Siswa diminta menuliskan contoh bentuk interaksi manusia yang diperolehnya. <p>D. Ayo Mencari Tahu</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan AYO MENCARI TAHU: Siswa telah memahami bahwa 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>interaksi sosial tidak selamanya mengarah pada kebersamaan atau persatuan. Oleh karena itu, interaksi sosial dibedakan menjadi dua, yaitu interaksi sosial yang mengarah pada persatuan dan interaksi sosial yang mengarah pada perpecahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Selanjutnya, siswa diminta untuk mencari tahu contoh interaksi sosial yang mengarah pada persatuan dan interaksi sosial yang mengarah pada perpecahan. ➤ Siswa diminta menuliskannya pada kolom buku siswa.. <p>E. Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan AYO MENGAMATI: Siswa diminta melakukan pengamatandi lingkungan tempat tinggalnya. ➤ Siswa mengidentifikasi upaya yang dilakukan warga masyarakat dalam meningkatkan pembangunan sosial budaya. ➤ Siswa menuliskan hasil pengamatannya. <p>F. Ayo Mencari Tahu</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan AYO MENCARI TAHU: Pada kegiatan sebelumnya siswa telah mengamati upaya yang dilakukan warga masyarakat dalam meningkatkan pembangunan sosial budaya. Selanjutnya, siswadiminta untuk mencari contoh pantun yang mengandung nasihat penting dalam kehidupan bermasyarakat. ➤ Siswa dapat mencari contoh pantun dari buku ataupun internet, kemudian membuat pantun dengan tema nasihat. ➤ Siswa diminta untuk menjelaskan makna pantun dalam bentuk tulisan. ➤ Siswa membacakan pantun didepan kelas dengan lafal dan intonasi yang sesuai. <p>G. Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada kegiatan AYO MENGAMATI: secara mandiri siswa diminta untuk mengamati pelaksanaan rapat yang diikuti warga satu RT attau warga satu RW di lingkungan tempat tinggalnya. ➤ Siswa diminta untuk mengamati apa yang dibahas dalam rapat tersebut. Selain itu, siswa juga diminta untuk mengamati apakah warga masyarakat sudah melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik. ➤ Siswa diminta menuangkan hasil penga matan dalan bentuk tulisan. <p>H. Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa saja bentuk tanggung jawabmu terhadap keluarga dan lingkunganmu? Secara mandiri siswa diminta untuk menuliskan bentuk tanggung jawabnya terhadap keluarga dan lingkungan. ➤ Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa. <p>I. Kerja Sama Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa:Bagaimana cara kamu menyatukan perbedaan anggota keluargamu? Siswa mencaritahu cara menyatukan perbedaan antaradirinya dengan anggota keluarga lainnyadengan cara berdiskusi bersama orang tua. ➤ Siswa menuangkan hasil diskusinya dalam bentuk tulisan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. 4. Penugasan dirumah <ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas denga orang tuanya. 5. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Bondowoso, 4 Oktober 2021
Guru Kelas V-A

Drs. ABDULLAH ARIYADI
NIP. 19630224 198303 1 010

MARLINA, S.Pd.
NIP. 19710304 199304 2 003

LAMPIRAN

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Biosite Hutan Pelangi di Bondowoso nan Eksotis



Satu lagi pesona Nusantara yang patut dipromosikan sebagai alternatif tujuan wisata bersama keluarga. Sangat pas dikunjungi kala pandemi karena mampu menyajikan segarnya udara kaya oksigen yang sangat kita butuhkan. Lantas apa yang menjadi daya tarik objek ini untuk dinikmati? Yuk, kita ikuti reportasenya!

Hutan yang satu ini tentu berbeda dengan hutan kebanyakan yang ada di negeri ini. Hutan ini bisa dijadikan objek wisata karena punya daya tarik tersendiri. Apa itu? Batang pohon di hutan ini penuh dengan warna sehingga hutan ini diberi nama Hutan Pelangi. Di mana lokasinya? Di Bondowoso, tepatnya di Dusun Darungan Desa Sumberwringin Kecamatan Sumberwringin. Dari pusat kota, hutan ini bisa ditempuh dengan perjalanan darat selama kurang lebih 1 jam.

Hutan Pelangi adalah Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Sumberwringin seluas 23,6 Ha sebagai pusat penelitian dan konservasi bagi beberapa jenis kelompok tanaman sejak tahun 1939, ketika bangsa ini dijajah oleh Belanda. Nama hutan ini disesuaikan dengan karakteristik pohon yang ada di dalamnya yaitu Kayu Leda (*Eucalyptus Deglupta*). Jenis pohon ini juga tersebar di wilayah Maluku dan Papua. Daya tarik gradasi warna-warni seperti pelangi pada batang kayu disebabkan oleh proses oksidasi kambium batang dengan oksigen yang menghasilkan warna hijau, kuning, biru, jingga, dan coklat. Warna-warni pada batang Kayu Leda ini muncul akibat getah yang ke luar dari dalam batang dan mengenai kulit pohon di bagian lain sehingga membentuk gradasi warna. Pada tetesan getah pertama, warna yang akan muncul adalah warna biru. Kemudian perlahan warna tetesan getah tersebut berubah menjadi jingga, ungu, dan merah marun.

Karena proses ini terjadi secara bergiliran dan teratur, maka pohon ini kemudian menampilkan koleksi dari semua warnanya sekaligus. Proses keluarnya getah didahului oleh terkelupasnya kulit batang yang terjadi secara tidak bersamaan. Akibatnya, pola warna yang terjadi setiap waktu pada setiap pohon tidak akan serupa. Siklus tersebut akan berlangsung dan selalu berulang sepanjang tahun. Getah yang ke luar juga akan memberikan efek kaleidoskopik di mana setiap lapisan warna memberikan informasi kapan lapisan warna tersebut muncul. Meskipun pohon pelangi ini menghasilkan bunga putih dan daun hijau seperti spesies *eucalyptus* pada umumnya, tetapi kelenjar-kelenjarnya tidak mengeluarkan banyak minyak aromatik.

Warna-warni bak pelangi di batang pohon Kayu Leda ini juga mirip warna loreng baju tentara. Pohon yang juga dikenal dengan sebutan *rainbow eucalyptus* ini sering dijuluki pohon kamuflase. Sungguh indah! Alam telah membuat lukisan langsung pada batang Kayu Leda ini. Masyarakat sekitar hutan juga menyebut Kayu Leda tersebut dengan Kayu Berna (Bahasa Madura berarti Kayu Berwarna). Tinggi pohon kurang lebih 25 meter tanpa cabang dan ranting. Kalaupun ada cabang atau ranting letaknya di bagian atas namun dengan jumlah yang tidak banyak. Batang pohon lurus menjulang tinggi. Selain sebagai Hutan Pelangi, hutan ini juga mendapat sebutan Hutan Bogor. Kayu Leda sendiri merupakan tanaman endemik Indonesia yang rentan di alam karena populasinya terus menurun akibat eksploitasi berlebihan di habitat aslinya.

Pohon *Eucalyptus* yang memang diintroduksi dari kawasan Indonesia Timur khususnya Papua hingga daratan Australia tersebut kerap diincar banyak orang termasuk peneliti. Tidak heran jika menemukan beberapa mahasiswa yang berasal dari berbagai perguruan tinggi untuk meneliti pohon ini. Tidak hanya itu, beberapa penduduk desa atau orang-orang yang sudah tahu keberadaan Hutan Pelangi kerap berkunjung untuk mengabadikan momen.

Kawasan Hutan Pelangi diajukan sebagai Global Geological Park ke UNESCO untuk bidang biologi. Hutan tersebut saat ini dikelola oleh Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan (BBPBPTH), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Jika dapat berkunjung ke sini suatu hari nanti, pastikan untuk tidak membuang sampah sembarangan ya, karena hutan harus tetap dijaga kelestarian dan kebersihannya! (sumber: https://marlina1971.gurusiana.id/article/2021/03/hutan-pelangi-di-bondowoso-nan-eksotis-2026248?bima_access_status=valid)

Setelah membaca teks di atas, tuliskan hak dan kewajibanmu terhadap Hutan Pelangi yang ada di wilayah Kabupaten Bondowoso!

No	Hak	Kewajiban
1		
2		
3		
4		
5		
6		

Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

Rubrik Mencari Tahu tentang Interaksi Manusia

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan:	Siswa mampu menuliskan lebih dari 4 contoh dari masing-masing bentuk interaksi dengan tepat.	Siswa mampu menuliskan 3–4 contoh dari masing-masing bentuk interaksi dengan tepat.	Siswa mampu menuliskan 2 contoh dari masing-masing bentuk interaksi dengan tepat.	Siswa hanya mampu menuliskan 1 contoh dari masing-masing bentuk interaksi dengan tepat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penu tulisan.